

## **BAB II**

### **DINAMIKA PARIWISATA DAN EKSPOR KOREA SELATAN**

Korea Selatan merupakan negara yang mengalami perkembangan pesat dalam 3 dekade terakhir baik dalam bidang politik, pendidikan, budaya, ekonomi, teknologi informasi, pariwisata dan ekspor. Korea Selatan telah berhasil mengubah citra internasionalnya dimana dulu negara tersebut dikenal sebagai negara korban perang, namun di era modern Korea Selatan telah menjadi negara yang maju dan dapat bersaing dengan negara besar seperti Amerika, Jepang, China, dan negara Eropa. Keberhasilan Korea Selatan tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan pemerintah Korea Selatan dengan negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia dan negara minyak Timur Tengah seperti Arab Saudi, Qatar, Kuwait dan UEA. Kerjasama tersebut tidak terlepas dari peran diplomat Islam di Korea Selatan yang merupakan anggota dari organisasi keagamaan *Korea Muslim Federation*.

Dalam bab ini, penulis akan focus membahas mengenai perkembangan pariwisata di Korea dan ekspor *Korean Food* secara umum. Kemudian menguraikan peran organisasi keagamaan Federasi Muslim Korea dalam mengayomi muslim Korea serta akan membahas lebih rinci mengenai pandangan masyarakat Korea terhadap muslim, Dalam bab ini juga akan membahas mengenai pengaruh *Hallyu* terhadap peningkatan wisatawan dan ekspor *Korean Food*.

## **A. Perkembangan Pariwisata dan Ekspor Korea Selatan**

Republik Korea atau akrab disebut Korea Selatan merupakan suatu negara yang menerapkan sistem pemerintahan demokrasi dengan presiden yang dipilih oleh satu masa jabatan selama lima tahun melalui pemilihan umum. Seluruh warga Korea Selatan berhak menggunakan hak pilih setelah berumur 19 tahun. Bentuk pemerintahan Korea Selatan terbagi menjadi 3 lembaga yaitu eksekutif, yudikatif dan legislatif. Majelis nasional Korea Selatan bersifat unikameral dan terdapat banyak partai yang mengisi dunia perpolitikan Korea Selatan seperti Partai Besar Nasional, Partai Demokrat Bersatu, Partai Buruh Demokrat, Partai Kemajuan Kebebasan, Aliansi Pro-Park Geun Hye, dan Partai Pembaharuan Korea.

Letak geografis Korea Selatan terletak di semenanjung Korea yang membentang sepanjang 1.100 kilometer dari utara ke selatan<sup>42</sup>. Wilayah semenanjung Korea memiliki luas 223.098 Km<sup>2</sup> yang hampir seluas Inggris dan Ghana, dimana Korea Selatan memiliki luas 99,678 km<sup>2</sup><sup>43</sup>. Semenanjung Korea terletak di sebelah timur benua Asia, wilayah tersebut berbatasan dengan Cina dan Rusia disebelah utara sementara bagian timur terdapat Laut Timur, dimana Jepang terletak disebelahnya. Dibagian barat terdapat Laut Kuning. Dataran Korea Selatan berupa pegunungan. Pegunungan Taebaeksan terbentang sepanjang pantai Timur, dimana deburan ombak telah menciptakan tebing-tebing curam dan pulau-pulau kecil yang berbatu-batu, lereng-lereng barat dan selatan pegunungan ini

---

<sup>42</sup> Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata. (2008). *Fakta-fakta tentang Korea*, Seoul: Pelayanan Kebudayaan dan Informasi Korea, Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata

<sup>43</sup> *Ibid.*

tidak terlalu curam, yang membentuk dataran-dataran serta pulau-pulau di tepi pantai yang dikelilingi oleh teluk-teluk kecil, disamping dataran utama wilayah Korea mencakup kira-kira 3.200 pulau<sup>44</sup>.

**Gambar 2.1 South Korea Maps**



Sumber: www.mapsofworld.com

Korea Selatan yang terletak di semenanjung Korea memiliki gunung-gunung serta sungai-sungai dengan pemandangan indah sehingga orang Korea sering menyamakan negara mereka dengan kain tenun yang disulam dengan sangat cantik<sup>45</sup>. Daerah-daerah perbatasan Korea berdasarkan *Geographic Informational Institute*, sebelah utara yaitu propinsi Hamgyeongbuk-do ( $43^{\circ}00'42''N$ ), sebelah Selatan yaitu Pulau Marado, Propinsi Otonom Khusus Jeju ( $33^{\circ}$

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> *Ibid.*

06'43"N), sebelah Timur yaitu Pulau Dokdo, Propinsi Gyeongsangbuk-do (131° 52'21"E), sebelah Barat yaitu Pulau Maando, Propinsi Pyeonganbuk-do (124° 11'04"E)<sup>46</sup>.

#### **a. Perkembangan Pariwisata Korea Selatan**

Musim semi, panas, gugur dan dingin di Korea Selatan memiliki cirikhas masing-masing yang memancarkan daya tarik tersendiri. Korea Selatan dengan keempat musimnya memancarkan berbagai keindahan alam yang begitu mengagumkan musim semi berlangsung dari bulan Maret sampai Mei merupakan saat yang paling tepat untuk berwisata atau menikmati keindahan kota-kota di Korea Selatan. Cuaca pada musim semi sangat bersahabat dengan iklim yang sangat sejuk, cocok untuk menikmati keindahan tanaman-tanaman hias seperti magnolia, Canola, Forsythia dan lain-lain. Di Korea Selatan selama musim semi terdapat banyak hal yang menarik dijadikan sebagai objek wisata seperti Festival Musim Semi Korea yang biasanya dilangsungkan antara bulan Maret hingga Mei, Lotus Lantern Festival, Cheongpungho Cherry Blossoms Festival dan The Jeju Canola Flower Festival yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi. Sementara itu lokasi wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi meliputi Changgyeongung Palace, Ilsan Lake Park, atau Jinhae Cherry Blossom Tunnel dan Pulau Jeju<sup>47</sup>.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> Ali An Sun Geun. (2014). *Carilah Ilmu ke Negeri Korea Mewujudkan Hubungan yang Harmoni antara Korea dan Indonesia*. Jakarta. PT Simi Informasindo Jaya

Musim panas dimulai dari bulan Juni hingga awal bulan September. Pada musim panas ini lokasi wisata yang paling diminati di Korea Selatan yaitu pantai. Beberapa pantai yang menjadi objek wisata meliputi Gyeongpo Beach di Kota Gangneung, Naksan Beach di Kota Yangyang, dan Eurwangni Beach yang menjadi pantai favorit bagi mayoritas warga Korea<sup>48</sup>. Di musim panas ini warga Korea Selatan sering melakukan olahraga seperti *rafting rides*, *bungee jumping*, dan selancar.

Musim gugur di Korea Selatan merupakan musim yang memberikan suasana romantis dimana banyak daun-daun berguguran yang menghiasi taman-taman dan jalan-jalan. Musim gugur dimulai dari bulan September hingga November. Pada musim gugur sebagian besar wilayah Korea dihiasi oleh dedaunan yang berwarna kuning dan jingga. Pada musim gugur banyak diadakan festival diantaranya Festival Ginseng, Festival Kembang Api, Festival Kimchi dan lain sebagainya<sup>49</sup>. Festival-festival tersebut menggambarkan Korea dari berbagai macam sudut seperti budaya, makanan, seni dan lainnya. Kemudian tempat-tempat yang dijadikan objek wisata pada musim gugur seperti lembah Cheonbuldong yang berada di sekitar pegunungan Seoraksan dan Seoraksan National Park. Di musim ini juga merupakan saat dimana diperingati hari Chuseok atau *Korea Thanks giving Day*.

Musim dingin atau musim salju berlangsung pada bulan Desember hingga awal Maret. Musim salju merupakan musim yang tepat untuk bermain ski.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 7.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 9.

Tempat-tempat yang menjadi objek wisata pada musim salju diantaranya *Supia Snow Sledding Field* di Gwangjin, Seoul, *Korea Folk Village Snow Sledding Field* di Yongsin, Gyeonggi-do, dan *Songdo Amusement Park* di Namgu, Incheon-si. Selain bermain ski, di Korea Selatan menawarkan permainan *Ice Skating*. Kemudian beberapa festival saat musim dingin diantaranya *Taebaeksan Snow Festival*.

Korea Selatan yang dikenal dengan sebutan negeri ginseng merupakan sebuah negara yang telah berhasil memadukan unsur-unsur kebudayaan dan moderen dimana unsur-unsur kebudayaan dan moderen berdampingan dengan begitu mengaggumkan. Seoul yang merupakan Ibu Kota Korea Selatan merupakan cerminan perpaduan unsur-unsur kebudayaan masa lampau dengan masa moderen. Istana-istana berusia ratusan tahun, gerbang-gerbang kota, tempat-tempat ibadah, taman-taman dan koleksi seni yang tak ternilai harganya menghiasi sudut kota Seoul yang menghadirkan unsur kebudayaan yang begitu mengagumkan sedangkan gedung-gedung pencakar langit dan lalu lintas yang ramai menjadi unsur moderen yang penuh dengan kemewahan dan keindahan sehingga menjadikan Kota Seoul sebagai kota metropolitan terbesar ke-10 di dunia<sup>50</sup>.

Gwanghwamun dan Jongno yang berada di pusat Kota Seoul merupakan daerah yang paling canggih dan kental dengan unsur tradisional. Lokasi Gwanghwamun berada di depan pintu istana Gyeongbokgung yang merupakan istana Joseon dan lokasi Gwanghwamun berdekatan dengan pusat seni budaya

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, 42.

Sejong dan Gyongomungo yang merupakan toko buku terbesar pertama di Korea Selatan<sup>51</sup>. Tempat ini sering digunakan sebagai syuting drama Korea karena pemandangan yang indah. Lokasi Gwanghwamun merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

**Gambar 2.2 Cheonggye Stream**



Sumber: [www.cityclock.org](http://www.cityclock.org)

Cheonggye Stream, merupakan sungai kecil yang mengalir ditengah kota Seoul dan merupakan tempat yang tepat untuk sekedar berjalan-jalan di kota Seoul. Sementara itu Chonggye Stream merupakan sungai yang pernah ditutup jalan beraspal. Namun, pada tahun 2003 pemerintah Korea Selatan membuka kembali untuk memperindah Kota Seoul. Kemudian tempat wisata yang paling populer di pusat Kota Seoul yaitu Insadong. Insadong merupakan tempat yang penuh dengan toko-toko barang antik, galeri-galeri seni, rumah-rumah minum teh tradisional, dan restoran-restoran serta toko buku<sup>52</sup>. Kemudian tempat-tempat bersejarah yang wajib di kunjungi di Korea Selatan yaitu museum nasional, pusat nasional untuk seni pertunjukan tradisional Korea, pusat seni pertunjukan

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 44.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 47.

Sejong, gedung seni Ho-am, museum nasional seni kontemporer di Gwangcheon dan rumah Korea.

Pemerintah Korea Selatan menyediakan transportasi umum seperti bis, kereta bawah tanah (*Subway*), KTX (*Korea Train Exspress*), sewa mobil dan taxi. Selain itu, di Korea Selatan terdapat transportasi khusus untuk memudahkan wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Transportasi tersebut bernama Bis Tour Kota Seoul. Bis Tour Kota Seoul menghubungkan sebagian besar kawasan wisata dan perbelanjaan utama di Kota Seoul, termasuk istana Gyeongbokgung dan Cheonggyeonggung.<sup>53</sup> Kawasan perbelanjaan dimulai dari pasar Myeongdong. Pasar Myeongdong merupakan pusat perbelanjaan di Seoul, tempat ini dipenuhi dengan toko-toko busana dan kosmetik. Tempat ini berdekatan dengan Cheonggyecheon, Jongno dan Namsan Tower<sup>54</sup>. Kemudian pasar Namdaemun merupakan pasar tradisional yang menyediakan berbagai jenis barang dengan harga murah, kemudian kompleks perbelanjaan Dongdaemun merupakan tempat perbelanjaan nomer satu di Korea Selatan yang tidak mengenal siang dan malam. Di kawasan Dongdaemun terdapat gedung-gedung perbelanjaan dan juga deretan kios dan para pedagang kaki lima<sup>55</sup>.

Tempat wisata yang selalu menjadi lokasi syuting drama Korea yaitu N Seoul Tower (Namsan Tower) yang berada di gunung Namsan (105, Namsangongwon-gil, Yongsan-gu, Seoul). Menara ini terdiri dari lima lantai dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan indah seluruh Kota Seoul dari

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 48.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 48.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 49.

menara tersebut dan menyaksikan desa hanok yang sudah direkonstruksi di bawahnya. Fasilitas di Namsan Tower meliputi teras digital, untuk melihat pemandangan, kafe, restoran, dan terdapat berbagai fasilitas menarik. Namsan Tower juga menyediakan tempat-tempat yang menarik seperti Gembok Cinta, Restoran N Grill dan museum Teddy Bear yang mengisahkan sejarah Kota Seoul melalui beruang Teddy Bear<sup>56</sup>. Sudut-sudut Kota Seoul dihiasi dengan taman-taman yang dapat dijadikan tempat untuk bersantai, bersepeda dan berjalan-jalan sembari menikmati keindahan Kota Seoul. Teman-taman tersebut meliputi Olympic Park, taman besar (*Seoul Grand Park*), hutan Seoul (*Seoul Forest*), dan jejak sungai Hanggang (*Hangang River Trail*). Namun, lokasi wisata ini sering dilewati oleh wisatawan mancanegara<sup>57</sup>.

### Gambar 2.3 N Seoul Tower



Sumber. [www.visitkorea.or.kr](http://www.visitkorea.or.kr)

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, 50-51.

<sup>57</sup> *Ibid.*, 52.

Kota terbesar kedua di Korea Selatan yaitu Busan. Busan merupakan kota yang menjadi tujuan utama masyarakat Korea ketika musim panas dimana di Kota Busan banyak terdapat pantai-pantai yang Indah. Tempat-tempat yang menjadi objek wisata di Busan meliputi Dalmajgil, jalan Montmartre di Busan, perpustakaan sastra, akuarium Busan dimana akuarium ini terletak di pantai Haeundae dan merupakan akuarium tematik bawah laut bertaraf internasional, akuarium ini terdiri dari berbagai fasilitas menarik termasuk *Touch Pool* yang dapat menyentuh langsung flora dan fauna laut<sup>58</sup>. Sedangkan kompleks perbelanjaan di Busan meliputi *Centum City Shinsegae* yang merupakan kompleks perbelanjaan dan resor terbesar di Asia yang mempunyai *mall*, *Ice-rink*, bioskop dan *Golf range*. Lokasi perbelanjaan ini terdaftar di *Guinness Book of Record*<sup>59</sup>. Kemudian objek wisata Taejongdae merupakan objek wisata yang terkenal dengan tebing yang curam dan bebatuan. Pemandangan laut di kawasan Taejongdae sangat indah.

Incheon merupakan kota yang menawarkan objek wisata seni, hiburan, fashion, sejarah dan alam. Fashion dapat ditemukan di distrik Bupyeong. Kemudian seni dapat ditemukan di *Arts center* dan sejarah dapat ditemukan di *Liberty Park* dan *Independence Memorial Hall*. Kemudian Kota Seowipo menawarkan berbagai wisata alam. Kota ini berada disisi selatan Pulau Jeju. Objek wisata di kota ini meliputi pantai, tebing terjal dan air terjun. Kota ini menyediakan fasilitas seperti hotel, sarana menyelam, restoran spesialis alam

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, 57-58.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 58.

segar dan kapal selam. Candi, museum seni, taman hiburan dan kebun raya juga dapat ditemukan di Seogwipo.

Pulau Jeju merupakan Balinya Korea Selatan. Pulau ini merupakan pulau yang dijadikan tujuan bulan madu oleh masyarakat Korea maupun wisatawan mancanegara. Pulau Jeju terkenal dengan keindahan alamnya terutama pemandangannya saat matahari terbit dan terbenam serta pulau Jeju memiliki iklim yang ringan dan patai berpasir yang indah. Objek wisata di pulau Jeju meliputi jalan mistik yang sering disebut sebagai jalan hantu, museum The Hijau Oselok, kompleks wisata Jungmun, desa Folklor Swongeup merupakan desa yang terkenal dengan warisan budaya benda dan warisan budaya tak-benda yang dirawat dengan baik, Seopjikoji merupakan daerah yang terdiri dari pantai, ladang kuda, dan tebing batu yang indah<sup>60</sup>.

Sementara itu di pulau Jeju pada musim semi bunga-bunga Canola bermekaran dengan indah. Kemudian Seopjikoji merupakan tempat wisata alam yang pernah dijadikan lokasi syuting drama korea seperti *Ginkgo Bed*, *The Uprising*, *One Thousand* dan *One Nights* dan lain-lain<sup>61</sup>. Aquaplanet Jeju merupakan akuarium bertaraf internasional dan Seongsan Lchulbong merupakan pulau yang dihubungkan dengan daratan, pulau ini terdaftar sebagai warisan dunia UNESCO<sup>62</sup>. Pemandangan terbitnya matahari di Seongsan Lchulbong merupakan yang terindah dari sepuluh pemandangan indah di pulau Jeju. Kemudian gua

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, 52-55.

<sup>61</sup> Image Your Korea, Destinations by Region, diakses dari [http://english.visitkorea.or.kr/enu/ATR/SI\\_EN\\_3\\_1\\_1\\_1.jsp?cid=264208](http://english.visitkorea.or.kr/enu/ATR/SI_EN_3_1_1_1.jsp?cid=264208), pada tanggal 1 Maret 2017

<sup>62</sup> *Ibid.*, 55.

Manjang, gua ini merupakan gua gunung berapi yang besar dan indah dimana terdapat flora dan fauna langka didalamnya<sup>63</sup>.

#### Gambar 2.4 Seongsan Lchulbong, Jeju



Sumber: <https://english.visitkorea.or.kr>

Kota Gyeongju merupakan kota bersejarah dimana kota tersebut menjadi ibu kota pada dinasti kerajaan Silla. Di Kota Gyeongju banyak ditemui museum dan pada tahun 1979 kota ini diakui sebagai warisan tiga besar dunia oleh UNESCO<sup>64</sup>. Wisata Gyeongju merupakan wisata sejarah, objek-objek wisata di Gyeongju meliputi Daerungwon yang terletak dipusat Kota Gyeongju yang menyediakan 23 makanan raksasa raja-raja. Di Gyeongju terdapat Cheomseonda yang merupakan gedung observatorium pertama di Asia, yang dibangun pada zaman Ratu Seondeok pada awal abad ketujuh. Kemudian Cheonmachong merupakan dinding makam yang digali pada tahun 1973 dan ditemukan sebanyak

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, 56.

<sup>64</sup> *Ibid.*, 61.

15.000 harta warisan termasuk mahkota emas<sup>65</sup>. Donggung dan Anopji merupakan danau yang berada didalam istana kerajaan Silla yang digunakan untuk pesta penyambutan para tamu kerajaan. Danau ini dihiasi dengan bunga teratai dan pemandangan malam yang indah.

Sedangkan kompleks wisma Bomun menghadirkan fasilitas untuk wisatawan seperti hotel-hotel mewah, *convention center*, pertokoan, restoran, padang golf dan lain-lain. Kemudian objek wisata yang tidak kalah menarik yaitu taman Millenium Silla, taman ini merupakan taman tematik yang menghadirkan nuansa sejarah dan budaya zaman kerajaan Silla. Di daerah ini dapat ditemukan berbagai jenis persembahan, gedung restoran zaman dulu, atraksi pendidikan, kerajinan tangan dan hotel bergaya hanok yaitu Lagung. Taman Millenium Silla merupakan tempat lokasi syuting *The Great Queen Seondeok* dan *Boys Over Flowers*. Objek wisata yang lain yaitu kuil Bulguksa. Kuil ini dibangun pada dinasti Silla. Selain itu Kota Gyeongju menawarkan objek wisata pemukiman bangsawan pada masa dinasti Silla yaitu Desa Yangdong, desa ini telah berusia 500 tahun dan terdaftar sebagai warisan budaya UNESCO<sup>66</sup>.

Gangneung merupakan kota yang berada di pesisir pantai. Tongsil Park yang terletak di Gangneung merupakan kapal selam dan kapal perang yang menjadi objek wisata kota ini. Kota Jeonju merupakan surganya makanan. Di Jeonju akan ditawarkan berbagai makanan tradisional seperti Bimbimbap dan Kongnamul Gukbap. Kemudian Kota Changwon merupakan kota tempat

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, 61.

<sup>66</sup> *Ibid.*, 69.

migrasinya burung-burung. Junam Wetland Park merupakan tempat populer untuk menonton ribuan burung. Selain itu, objek wisata yang lain di Jeonju yaitu *The Musical Fountain* di Yongji dan Museum Seni Gyeongnam. Jeongseonggun merupakan lembah yang menjadi objek wisata yang berada di provinsi Gangwon. Kemudian, Pulau Nami atau biasa disebut *Nami Island* merupakan objek wisata yang sangat terkenal dikalangan pencinta drama Korea. Nami Island berada di Chuncheon-si, Gangwon-do, objek wisata ini menyediakan pemandangan pepohonan yang begitu romantis dimana tempat ini pernah dijadikan tempat syuting drama "*Winter Sonata*".

Dengan keindahan alam, warisan budaya dan sejarah yang unik serta memiliki empat musim yaitu musim semi, panas, gugur dan musim dingin yang memberikan keindahan tersendiri disetiap musimnya. Korea Selatan telah berhasil menawarkan objek wisata *highlight (landmark)* yang kerap kali dikunjungi oleh wisatawan mancanegara terutama negara-negara di Asia. Dewasa ini pariwisata Korea Selatan semakin diminati oleh wisatawan mancanegara akibat dari kesuksesan *Korean Wave* dimana tempat syuting drama Korea dijadikan sebagai objek wisata. Lokasi syuting yang dijadikan sebagai objek wisata di Korea Selatan meliputi lokasi syuting drama *Decendent of The Sun, Winter Sonata, Goblin, Boys Over Flower, The Great Queen Seondeok, Jewel in The Palace* dan sebagainya. Begitupula dengan tempat-tempat *landmark* yang dijadikan objek wisata para pencinta *Korean Pop (kpop)* seperti *K-Star Gallery* di Kantor *Korea Tourism Organization (KTO)*, *Myeongdong Underground*, dan kantor *Management artis* seperti *SM Entertainment, YG Entertiment* dan sebagainya,

Dengan kesuksesan *Hallyu* di Asia terutama di negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia dan negara Timur Tengah, pemerintah Korea Selatan melihat peluang yang besar untuk meningkatkan wisatawan dari negara tersebut oleh karena itu dewasa ini pemerintah Korea Selatan mulai memperhatikan fasilitas-fasilitas muslim demi memberikan kenyamanan bagi wisatawan tersebut dimana mayoritas penduduk dari Indonesia, Malaysia dan negara Timur Tengah beragama muslim. Sebagai upaya untuk meningkatkan wisatawan muslim pemerintah Korea Selatan menerapkan kebijakan *muslim friendly* dimana dewasa ini pemerintah Korea Selatan melalui KTO melakukan kerjasama dengan KMF dalam upaya mengembangkan restoran halal, sertifikasi halal untuk restoran dan beberapa produk makanan, pembangunan masjid, merancang pembangunan musholla di beberapa restoran bersertifikasi halal, dan sebagainya<sup>67</sup>.

#### **b. *Korean Food* Sebagai Komoditas Ekspor**

Mayoritas penduduk Korea Selatan mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok tetapi diantara generasi muda, banyak yang lebih menyukai makanan ala barat. Nasi biasanya ditemani dengan berbagai macam lauk pauk, kebanyakan sayur mayur, sup, makanan berkuah dan daging. Hidangan tradisional Korea tidak lengkap tanpa kimchi, campuran dari berbagai asinan sayur seperti sawi putih, lobak, daun bawang dan timun. Pada akhir November atau awal Desember, keluarga Korea membuat kimchi yang cukup banyak untuk persediaan pada musim dingin. Untuk mempertahankan temperatur dan rasanya, kimchi disimpan

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Korea Tourism Organization melalui email [ktojakarta@kto.or.kr](mailto:ktojakarta@kto.or.kr), pada tanggal 20 Februari 2017

pada kendi besar yang terbuat dari tanah liat yang dipendam dalam tanah. Pada era modern, ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat kimchi dan juga tidak mempunyai tempat di luar yang cukup luas untuk menyimpan kimchi dalam jumlah banyak sehingga perusahaan yang menjual lauk fermentasi dan lemari es khusus kimchi mendapatkan penjualan yang begitu pesat<sup>68</sup>. Hal ini disebabkan karena gaya hidup penduduk Korea yang gemar mengkonsumsi kimchi.

### Gambar 2.5 Kimchi



Sumber: <http://english.visitkorea.or.kr/enu/nphotogallery/photo.kto>

Masakan Korea tidak terlepas dari doenjang (pasta kedelai) yang mengandung zat-zat anti kanker, dimana bumbu tersebut telah menarik perhatian para ahli gizi. Penduduk tradisional Korea bisanya membuat sendiri doenjang di rumah tapi di era modern mereka lebih memilih untuk membeli doenjang buatan pabrik. Berikut beberapa contoh makanan Korea: kalguksu, naengmyeon,

---

<sup>68</sup> Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea  
Kementerian Budaya, Olahraga dan Pariwisata. (2012). *Korea Dulu dan Sekarang*. Seoul. Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea Kementerian Budaya

janjangmeyon dan ramyun (makan terubat dari mie), tteokguk (sup kue beras), myeokguk (sup rumput laut), jigae (makanan berkuah), bulgogi berbumbu (biasanya sapi) dan galbi (iga sapi atau babi) dan jeongol adalah casserole daging dan sayur-sayuran yang dimasak di atas meja.

**Gambar 2.6 Korean Food**



Sumber: [http://english.visitkorea.or.kr/enu/FOD/FO\\_EN\\_6\\_4\\_4.jsp?cid=2363921](http://english.visitkorea.or.kr/enu/FOD/FO_EN_6_4_4.jsp?cid=2363921)

Dewasa ini, makan Korea kerap kali muncul dalam drama Korea seperti kimchi, bulgogi, galbi, jongol, janjangmyeon dan ramyun. Kemunculan makanan Korea yang dikemas dengan menarik dalam drama tersebut telah menimbulkan rasa penasaran mengenai rasa makanan tersebut. Drama Korea itu sendiri telah memiliki penggemar yang cukup banyak di Asia seperti Jepang, China, Indonesia, Malaysia dan negara Timur Tengah. Penduduk Indonesia dan Malaysia yang mayoritas berpenduduk muslim memiliki kebiasaan yang sama dengan Korea Selatan menjadikan nasi sebagai makanan pokok. Selain itu, masyarakat Indonesia dan Korea Selatan memiliki selera yang sama dalam makanan yaitu kedua negara menyukai makanan dengan cita rasa pedas, asam dan manis oleh karena itu

makanan Korea mudah diterima oleh masyarakat Indonesia. Makanan tradisional Korea seperti kimchi, teokbokki, bimbimbap, gimbab, bulgogi, dan ramyun mudah ditemukan di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta. Di Jakarta banyak berdiri supermarket yang menjual bahan makanan Korea seperti Mu Gung Hwa, Hanil Mart, Wijaya Mart atau K-Mart Wijaya dan New Seoul Supermarket dimana toko-toko tersebut berdada di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan<sup>69</sup>. Selain itu, restoran-restoran Korea mudah ditemukan di daerah Ibu Kota seperti Bon Chon atau Bulgogi Brothers yang menyediakan masakan tradisional Korea yang memiliki cita rasa yang enak. Peminat makanan Korea dari tahun ketahun semakin banyak, hal ini diakibatkan dengan adanya promosi yang dilakukan dalam drama Korea dimana drama Korea sangat disukai oleh kalangan remaja saat ini. Selainitu, pemerintah Korea Selatan menggunakan drama Korea sebagai *soft diplomacy* Korea Selatan melalui media elektronik.

Dewasa ini, makanan Korea menjadi komoditas ekspor yang menjanjikan bagi para pengusaha makanan Korea. Ekspor makanan Korea yang paling diminati yaitu produk mie instan seperti shin ramyun dan shamyang. Pengusaha-pengusaha makanan Korea melihat peluang yang menjanjikan terhadap pangsa pasar muslim. Pengusaha Korea melihat bahwa minat umat muslim terhadap makanan Korea cukup tinggi, hal ini diakibatkan dari kesuksesan *Korean Wave* di negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur Tengah. Dengan kesuksesan tersebut pemerintah Korea maupun pengusaha Korea sangat antusias dalam memasuki pasar halal dunia. Oleh karena itu berbagai

---

<sup>69</sup> *An Seun Geun, Op. Cit., 41.*

kegiatan pameran makanan halal diadakan demi mempromosikan makanan Korea seperti *Halal Expo Korea 2015* yang diadakan di *Hall C COEX*, Seoul pada tanggal 7-9 Agustus 2015.

Korea Selatan merupakan negara yang terkenal dengan ekspor semi konduktor, peralatan telekomunikasi nirkabel, kendaraan bermotor, komputer, baja, dan bahan kimia. Dimana komoditas ekspor tersebut merupakan hasil produksi perusahaan besar Korea atau pada umumnya disebut *Chaebol*. Beberapa *Chaebol* Korea yaitu *Samsung Electronic, Posco, Hyundai Motor Company, KB Financial Group, Korea Electronic Company, Samsung Life Insurance, Shinhan Financial Group, LG Electronics dan Hyundai*. Namun, dewasa ini pemerintah Korea Selatan mulai menjadikan *Korean Food* sebagai komoditas ekspor. Demi memasuki pangsa pasar muslim pemerintah Korea Selatan bekerjasama dengan KMF dalam pengembangan industri makanan halal.

## **B. Peran Organisasi Keagamaan Federasi Muslim Korea Dalam**

### **Mengayomi Muslim Korea**

Kontak pertama muslim dengan Korea dapat diferifikasi pada abad ke-9 tepatnya pada masa dinasti Silla, hal ini tercantum didalam buku geografi Islam yang ditulis oleh beberapa ahli geografi muslim diantaranya adalah ahli geografi muslim Parsi Ibn Khurdadbih<sup>70</sup>, pada abad ke-11 terjalin hubungan perdagangan antara dunia muslim dan dinasti Goryeo dan pada abad ke-15, pembacaan Al-Qur'an dari perwakilan muslim di kerajaan Joseon pada masa pemerintahan Raja

---

<sup>70</sup> Lee Hee-Soo. (1991). *Early Korea-Arabic Maritime Relations Based on Muslim Sources*, Korea Journal Vol.31. PP 21-32

Sejong<sup>71</sup>. Namun, pada masa dinasti Joseon perkembangan Islam di Korea sempat mengalami kemunduran. Setelah era kerajaan, agama Islam merambah semenanjung Korea pada masa penjajahan Jepang (1910-1945) tepatnya pada tahun 1920 terdapat sekumpulan muslim Turki di Korea dan pada tahun 1940 didirikanlah masjid oleh muslim Turki. Kemudian Islam di perkenalkan secara luas semenjak kedatangan tentara Turki di Korea pada saat terjadinya perang Korea<sup>72</sup>.

Perang Korea dimulai pada tanggal 25 Juni 1950 dimana Korea Utara menyerang Korea Selatan dengan dukungan militer Uni Soviet. Untuk menghadapi invasi yang dilakukan Korea Utara, presiden Korea Selatan Rhee Sungman mengajukan permintaan bantuan militer kepada dewan keamanan PBB. Dengan adanya invasi tersebut organisasi perdamaian PBB mengecap Korea Utara sebagai agresor sehingga PBB mengirimkan pasukan perdamaian yang terdiri dari 16 Negara untuk membantu Korea Selatan menghadapi Korea Utara<sup>73</sup>. Diantara pasukan dari 16 Negara tersebut merupakan pasukan perdamaian Turki. Demi menjaga perdamaian pemerintah Turki mengirim 4500 tentara dibawah bendera perdamaian PBB pada bulan Agustus 1950<sup>74</sup>. Jumlah tentara perdamaian tersebut merupakan kedua terbesar diantara 16 negara setelah tentara Amerika Serikat.

---

<sup>71</sup> KMF Information, *History of Korea Muslim Federation (Video)*, diakses dari <http://www.koreaislam.org/en/kmf-information/>, pada tanggal 23 November 2016

<sup>72</sup> Ali An Sun Geun. (2011). *Islam Damai di Negeri Asia Timur Jauh*. Jakarta. UIN Jakarta Press

<sup>73</sup> Yang Seung Yoon & Nur, A. S. (2003). *Sejarah Korea*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

<sup>74</sup> Park Sung Su. (2013). *A Study Of Koreans' Religious Conversion To Islam Taking Place*. Dissertation, 122-123.

Pasukan perdamaian Turki yang beragama muslim menjadi *avant grade* perkembangan muslim di Korea Selatan, selain membantu perang di pihak Korea Selatan tentara muslim Turki aktif dalam kegiatan kemanusiaan, membantu korban perang, membantu mengurus sekolah-sekolah, dan sekaligus mengajarkan Islam kepada masyarakat. Pada tahun 1950 tentara Turki mendirikan sekolah yang bernama “Ankara School”<sup>75</sup>. Tentara Turki pada saat perang Korea menjalin hubungan dengan muslim Korea yang mayoritas pedagang Turki dan beberapa penduduk asli Korea yang telah memeluk Islam pada tahun 1930-1940. Pada tahun 1920-1940 banyak terdapat pedagang Turki yang datang ke Korea dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti selimut, baju, tekstil dan lain-lain. Para pedagang muslim tersebut membuka toko-toko di berbagai kota di Korea seperti Seoul, Busan, Inchun, Taejeon, and Pyungyang<sup>76</sup>. Pada saat terjadinya perang Korea, Muslim Korea menjalin hubungan dengan tentara Turki dimana muslim Korea berperan sebagai penerjemah, hal ini bertujuan untuk mempermudah tentara Turki dalam berkerjasama dengan tentara Korea Selatan.

Muslim domestik dan muslim pendatang (manca negara) bekerjasama selama perang dan menyiapkan tempat ibadah untuk tentara Turki di Seoul<sup>77</sup>. Muslim Korea tersebut merupakan cikal bakal terbentuknya Federasi Muslim Korea, dimana sebelum terbentuknya Federasi Muslim Korea, muslim Korea disebut sebagai Komunitas Muslim Korea. Terbentuknya Komunitas Muslim Korea diawali oleh dakwah yang dilakukan oleh Abdulgaftir Karaismailoglu.

---

<sup>75</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 86.*

<sup>76</sup> *Park Sung Su, Op. Cit., 119.*

<sup>77</sup> *Park Sung Su, Op. Cit., 123.*

Abdulgaftir Karaismailoglu merupakan pemimpin tentara Turki yang menjadi pemimpin sholat Jumat dan mengajar Islam kepada masyarakat Korea yang tertarik dengan Islam serta sering mengunjungi *base camp* tentara Turki. Meskipun kebanyakan masyarakat Korea tidak memahami tentang apa yang diajarkan beliau. Namun, beliau dengan gigih mengundang masyarakat Korea untuk mempelajari Islam dan atas kegigihan beliau 10 orang Korea memutuskan untuk memeluk Islam. Umar Jin Gyu Kim, dan Abdullah Yoo Do Kim membentuk organisasi Islam yang bernama Komunitas Muslim Korea (*Korea Muslim Society*) pada 15 September 1955<sup>78</sup>. Pada Oktober 1955, organisasi tersebut mulai menyebarkan ajaran Islam setelah membangun masjid dan 3 kontor sementara yang berbentuk tenda yang merupakan donasi dari tentara Turki di Imundong Dongdaemungu, Seoul<sup>79</sup>.

Pada tahun 1956 pemerintah Turki mengirim Imam Zubeyr Koch ke Korea untuk menyebarkan agama Islam. Beliau membangun masjid besar dengan tenda militer disertai menara dimana masjid tersebut menjadi masjid pertama di Korea. Pada saat itu terdapat 208 muslim Korea yang melakukan ibadah disana<sup>80</sup>. Perkembangan agama Islam dilihat dari segi sejarah secara garis besar, dapat dipetakan menjadi beberapa periode. Pada tahun 1950 merupakan periode kemunculan benih-benih Islam. Pada tahun 1960 merupakan periode kemunduran dan kebangkitan Islam. Pada tahun 1970-1980 merupakan periode permulaan

---

<sup>78</sup> *An Seun Geun, Op. Cit., 111.*

<sup>79</sup> *Abdul Rajiq Sohn Joo Young, Op. Cit., 1.*

<sup>80</sup> *Ibid.*

penerapan dan perkembangan Islam. Pada tahun 1990 merupakan periode pergantian masyarakat Islam Korea dan proses pembaruan<sup>81</sup>.

#### **a. Federasi Muslim Korea**

Federasi muslim Korea merupakan sebuah organisasi non-profit yang dibentuk sekitar tahun 1965. Organisasi tersebut berperan menyediakan berbagai macam fasilitas bagi umat muslim seperti masjid, sekolah, pusat informasi Islam dan sebagainya<sup>82</sup>. Pada tahun 1965 Komunitas muslim Korea berubah menjadi Federasi Muslim Korea<sup>83</sup>. Pada tahun 1967 merupakan tahun yang begitu bersejarah bagi KMF dimana pada tahun tersebut organisasi keagamaan KMF diakui oleh badan hukum pemerintah Korea melalui Departemen Kebudayaan dan Penerangan<sup>84</sup>. Semenjak diakuinya KMF oleh pemerintah Korea Selatan, organisasi tersebut menjadi organisasi resmi keagamaan seperti layaknya Buddha dan Kristen.

KMF menerima sumbangan dana sejumlah 5000 pounds dari Kementerian Agama Kuwait pada bulan Maret<sup>85</sup>. Sumbangan dana tersebut sangat bermanfaat bagi KMF dalam pembangunan KMF. Pada tahun 1962, Malaysia memberikan bantuan finansial sebanyak US\$ 33.000 untuk pembangunan sebuah masjid di Seoul. Namun, pembangunan masjid tersebut sempat terhenti akibat inflasi, kemudian pada tahun 1970-an ketika hubungan ekonomi Korea Selatan dengan

---

<sup>81</sup> *An Sun Geun, Op.Cit., 91-114*

<sup>82</sup> Yang Seung Yoon. (1995). *Seputar Kebudayaan Korea*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

<sup>83</sup> KMF Information, *History of Korea Muslim Federation (Video)*, <http://www.koreaislam.org/en/kmf-information/> Diakses pada tanggal 18 November 2016

<sup>84</sup> *Ibid.*

<sup>85</sup> *Abdul Rajiq Sohn Joo Young, Op.cit., 2.*

negara-negara Timur Tengah semakin erat pembangunan masjid tersebut dapat dilanjutkan kembali sehingga pada tahun 1976, KMF mendirikan sebuah masjid dan *Islamic center* yang megah dan indah di Hannamdong, Yongsanggu, Seoul, masjid tersebut bernama *Seoul Central Mosque*<sup>86</sup>.

Organisasi KMF sendiri terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu pertama, dakwah Islam yang berdasarkan ayat suci Al-Qur'an. Dua, pelaksanaan pembangunan umum dan lainnya dan ketiga, pemeliharaan. Pada bagian pertama meliputi administrasi dan sekretariat yang mengatur semua administrasi persaudaraan Islam di Korea yang meliputi arsip, surat-menyurat, kerjasama pemerintah dan pengaturan pendapatan. Pada bagian ke dua, mengenai pendidikan yang berupa perencanaan dan pengaturan pengajar, program pendidikan, hubungan kemasyarakatan, pengurusan muslim luar negeri, pengurusan cabang dakwah, organising, urusan agama yang meliputi pernikahan, perceraian, muafaf, halal, haram dan lain-lain serta penyediaan informasi bagi pengunjung. Dan pada bagian ketiga yakni pemeliharaan menangani hal pemeliharaan bangunan dan dukungan terhadap gedung kantor utama serta cabang yayasan<sup>87</sup>.

Oganisasi KMF memiliki peran yang begitu penting dalam mengayomi muslim di Korea Selatan dimana organisasi tersebut merupakan satu-satunya organisasi keagamaan Islam yang terbesar dan diakui oleh pemerintah Korea Selatan. KMF dalam mengayomi Islam yaitu melalui pembangunan masjid,

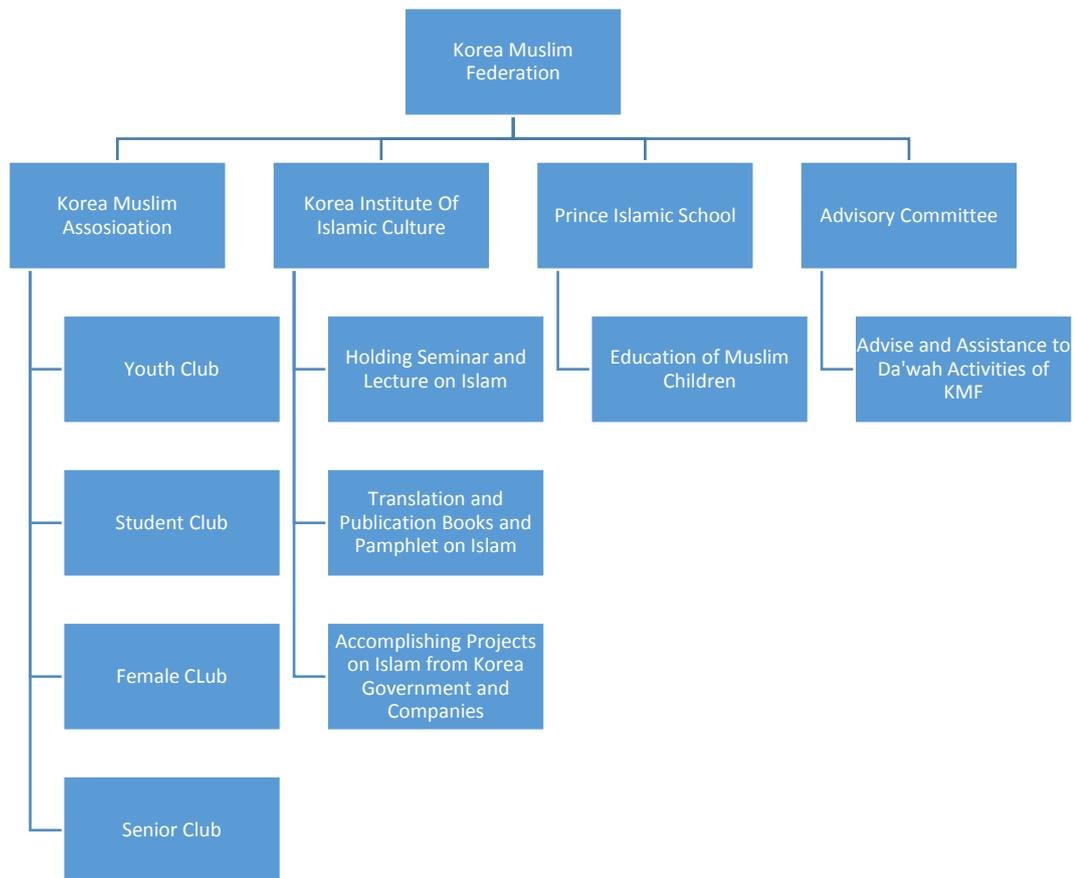
---

<sup>86</sup> Korea, L. I. (2012). *Korea dulu dan Sekarang*. Seoul: Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea. Kementerian Budaya, Olahraga dan Pariwisata.

<sup>87</sup> *Abdul Rajiq Sohn Joo Young, Op. Cit., 4.*

sekolah, pusat informasi Islam dan sebagainya. Berikut merupakan stuktur organisasi KMF:

**Tabel 2.1 Struktur Organisasi Korea Muslim Federation**



Sumber: Islam Damai di Negeri Asia Timur Jauh

*Youth Club* merupakan klub yang berisi kegiatan peribadahan (*Youth Club Congregation*) yang merupakan pertemuan rutin setiap hari Sabtu jam 5 sore, kegiatan pendakian gunung (*Montly Mountain-Climbing*) setiap minggu kedua, dan bantuan kegiatan program dakwah atau biasa disebut sebagai *Various Support for Dak'wah department education program*. Kemudian *Student Club* berisi kegiatan dakwah dan laporan setiap kegiatan mahasiswa setiap hari Sabtu, kelas

bahasa Arab dan Inggris, menggelar pameran dan mengadakan program-program Islam serta kegiatan *WAMY camp (World Assembly of Muslim Youth)*, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang benar tentang Islam<sup>88</sup>.

*Famale Club* berisi kegiatan *Korea Muslimah Camp* yang diadakan setiap bulan Mei, program pendidikan untuk perempuan (khusus untuk perempuan yang menikah dengan warga Korea), dan pertemuan rutin tiap hari minggu dalam diskusi pengembangan dakwah Islam. Dan *Senior Club*, bertugas untuk mengurus dengan baik setiap organisasi Islam Korea; mengharmonisasikan dengan tanggung jawab dalam perkembangan Islam di Korea<sup>89</sup>.

Kemudian badan pusat pengkajian budaya Islam bertugas untuk menerjemahkan beberapa buku yang berhubungan dengan Islam, bekerjasama dengan negara-negara Islam, baik pemerintah Korea maupun negara Islam lain dan mengadakan kerjasama dalam pengembangan proyek Islam. Pendidikan dasar (madrasah) bertugas untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak muslim, mengajarkan tata cara melaksanakan shalat dan mengajarkan tentang moral dan pendidikan. KMF mendirikan *Prince Islamic School* pada tahun 2006 yang didanai oleh Pangeran Sultan Bin Abdul Aziz dari Arab Saudi. Selain membuka sekolah dasar, *Prince Sultan Islamic School* juga membuka pendidikan usia dini<sup>90</sup>. Badan penasehat madrasah (*Advisory Committee*) bertugas untuk mengadakan kegiatan dakwah dan pengembangan Islam sebagai tanggung jawab dan

---

<sup>88</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 206.*

<sup>89</sup> *Ibid.*

<sup>90</sup> Indira Rezkisar, Februari 2016, *Prince Sultan Islamic School Bantu Anak Muslim Korea Pelajari Islam*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/02/11/o2dca1328-prince-sultan-islamic-school-bantu-anak-muslim-korea-pelajari-islam>, pada tanggal 21 Februari 2017

memberikan nasehat serta saran agar penyebaran agama Islam lebih berkembang<sup>91</sup>.

**Gambar 2.7 Korea Muslim Federation**



Sumber: [www.koreaislam.org](http://www.koreaislam.org)

Dewasa ini, populasi muslim di Korea Selatan semakin bertambah baik dari muslim pendatang seperti Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Timur Tengah maupun bertambahnya mualaf di Korea Selatan. Pada tanggal 7 September 2016, Badan Statistik Korea Selatan mengumumkan hasil survei penduduk dan rumah tangga Korea Selatan tahun 2015 bahwa Jumlah penduduk

---

<sup>91</sup> *Ali An Sun Geun, Op. Cit., 206-207.*

Korea Selatan mencapai 51.070.000 orang<sup>92</sup>. Sementara itu, menurut survei National Master pada tahun 2014, pemeluk agama Islam di Korea berkisar 0.2%<sup>93</sup>.

Selain itu, dakwah Islam yang dilakukan di Korea Selatan cukup pesat. Hal ini, dapat dilihat dari banyaknya masjid-masjid dan musholla yang dibangun di Korea Selatan. Di Korea Selatan telah dibangun 15 masjid dan 60 musholla dimana sebagian masjid tersebut dibangun oleh para pendatang dari negara Arab, Pakistan dan Bangladesh. Masjid tersebut terdapat di kota-kota besar seperti Seoul, Busan, Ansan, Anyang, Paju, Bupyeong, Jeonju, Gwangju, Gimpo, Daegu, Pocheon, Changwon, dan Daejeon<sup>94</sup>. Selain itu, muslim Korea mendirikan pusat-pusat pendidikan Islam. Salah satu pusat pendidikan Islam seperti *Madrasah College Islam Yongin di Gyunggido dan Seoul Central Mosque*<sup>95</sup>. Organisasi KMF aktif dalam menghadiri konferensi-konferensi internasional seperti *World Muslim Youth Assosiation* dan konferensi Islam internasional yang diadakan di Bandung pada Oktober 1970 dimana delegasi Korea diwakili oleh Haji Saberi Soh yang merupakan ketua KMF dan pada bulan Februari 1980, tiga perwakilan dari KMF menghadiri pertemuan Islam sedunia di Teheran untuk merayakan hari ulang tahun revolusi Islam Iran.

KMF aktif dalam mengirim delegasi ke luar negeri untuk mendapatkan dana demi perkembangan Islam di Korea Selatan seperti pada bulan Mei 1971,

---

<sup>92</sup> KBS World Radio, *Jumlah Penduduk Korsel Melebihi 50 Juta Orang*, diakses dari [http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news\\_Ec\\_detail.htm?No=42782](http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news_Ec_detail.htm?No=42782), pada tanggal 15 Januari 2017.

<sup>93</sup> National Master, *South Korea Religion Stats*, diakses dari <http://www.nationmaster.com/country-info/profiles/South-Korea/Religion>, pada tanggal 16 Januari 2017

<sup>94</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 146.*

<sup>95</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 193.*

enam orang delegasi KMF dikirim ke Jepang untuk menemui Raja Faisal yang sedang melakukan kunjungan resmi ke Jepang. Kemudian pada 1973, ketua KMF Haji Saberi Soh dan Sekertaris Jenderal Abdul Aziz Kim berkunjung ke Arab Saudi, Abu Dhabi, dan Qatar dalam rangka mencari dana untuk pembangunan masjid di Korea Selatan<sup>96</sup>. KMF berperan penting dalam pendirian perkumpulan mahasiswa muslim di Seoul dan pendirian cabang Federasi Muslim Korea di Arab Saudi, Kuwait dan Indonesia. Pendirian cabang KMF bertujuan untuk memberikan dakwah kepada pekerja-pekerja Korea. Di Indonesia cabang KMF diketuai oleh Ali An Sun Geun, organisasi tersebut berdiri sejak 1981<sup>97</sup>.

Seiring berkembangnya dakwah Islam, dakwah Islam mulai disebarakan ke daerah-daerah. Desa Sang Yong menjadi desa muslim pertama di Korea Selatan. Sementara itu, organisasi KMF merupakan organisasi yang berperan penting dalam pelaksanaan ibadah haji umat muslim Korea. Pada 30 Oktober 1978, KMF memberangkatkan 132 orang untuk menunaikan haji<sup>98</sup>. Sebagai upaya pengembangan dakwah, KMF berhasil membuat koran bulanan yang diberi nama *Islam Hearld* untuk memperkenalkan ajaran Islam dan perkembangannya di Korea baik bagi umat Islam yang berada di dalam maupun di luar negeri.

Selain aktif dalam kegiatan kemasyarakatan organisasi KMF juga memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah Korea Selatan, hal ini dapat dilihat dari sumbangan tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> yang diberikan pemerintah Korea Selatan pada masa pemerintahan Park Chung Hee dan sumbangan tanah seluas

---

<sup>96</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 194.*

<sup>97</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 175.*

<sup>98</sup> *An Sun Geun, Op. Cit. 196.*

430,000 m<sup>2</sup> sebagai tempat untuk membangun universitas Islam pada masa pemerintahan Choi Gyu Ha. Selain itu, KMF memiliki hubungan yang baik dengan negara-negara muslim, hal ini dapat dilihat dari peresmian masjid Felliqh yang dihadiri oleh 55 utusan dari berbagai negara Islam, pemimpin-pemimpin pemerintah dan umat Islam Korea, dimana masjid itu dibiayai oleh Dr. B. Fellaqh yang berkebangsaan Libia<sup>99</sup>. Tidak dapat dipungkiri bahwa diplomasi-diplomasi yang dilakukan KMF terhadap negara-negara muslim memberikan kemajuan yang besar bagi perkembangan muslim di Korea. Dimana beberapa diplomat-diplomat Korea Selatan yang diutus ke negara-negara muslim merupakan anggota dari KMF.

KMF sebagai organisasi yang mengayomi muslim di Korea Selatan memiliki peran penting dalam penyediaan sertifikat halal untuk makanan yang di jual di Korea. *Korea Halal Committe* yang merupakan bagian dari KMF bertugas untuk menerbitkan sertifikasi halal. Berikut kegiatan dalam *Korea Halal Committee: Document Examination* (dokumen-dokumen sebagai syarat makanan halal), *Certificate Issuing* (penerbitan sertifiikan halal), *Halal Consultant* (memberikan penjelasan mengenai kriteria makanan halal), *Halal Education* (memberikan pendidikan mengenai kriteria makanan halal terhadap perusahaaperusahaan yang ingin mengembangkan produksi makanan halal), *International Exchange* dan *Cross Certification* (melakukan *Cross Certification* dengan negara-

---

<sup>99</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 197.*

negara sahabat untuk memasuki pangsa pasar muslim dan meningkatkan ekspor *Korean Food*)<sup>100</sup>.

#### **b. Pandangan Masyarakat Korea Terhadap Muslim**

Penduduk Korea Selatan menganut ajaran agama Budha, Konfusius, Taoisme dan Shamanisme sejak dinasti Silla, Goryeo dan Joseon sehingga bagi masyarakat Korea Agama Islam merupakan agama baru. Agama leluhur tersebut telah menjadi anutan bagi masyarakat Korea sehingga mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan orang-orang Korea sedangkan agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh para pedagang dari Arab pada masa Kerajaan dan dibawa oleh para tentara Turki pada saat perang Korea sehingga mayoritas masyarakat Korea menganggap bahwa agama Islam sebagai agama baru yang dibawa oleh para pendatang. Di Korea Selatan kebebasan beragama di jamin oleh undang-undang dasar sehingga masyarakat Korea Selatan saling menghargai antar umat beragama.

Masyarakat Korea pada dasarnya terbuka akan hal-hal baru, namun agama Islam sulit berkembang di Korea Selatan akibat dari perbedaan budaya yang dibawa oleh agama tersebut seperti budaya mengerjakan sholat 5 waktu, memakai hijab, sunat bagi anak laki-laki, tidak boleh memakan daging babi, dan meminum alcohol. Kebudayaan tersebut bagi masyarakat Korea merupakan budaya yang asing dan menjadi tanda tanya besar<sup>101</sup>. Kebiasaan masyarakat Korea mengkonsumsi

---

<sup>100</sup> KMF Information (bentuk video), *History of Korea Muslim Federation*, <http://www.koreaislam.org/en/kmf-information/> Diakses pada tanggal 18 November 2016

<sup>101</sup> *An Sun Geun, Op. Cit.*, 266.

alcohol (Soju) setelah pulang bekerja merupakan budaya yang berbeda dengan agama Islam dimana minuman keras dilarang untuk dikonsumsi. Begitupula dengan budaya sholat lima waktu, memakai hijab bagi perempuan muslim, sunat bagi anak laki-laki kebudayaan tersebut menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat Korea.

Peristiwa 11 September 2001, memberikan kesan negatif mengenai pemahaman Islam bagi masyarakat Korea. Serangan teroris terhadap gedung WTC yang mengatas namakan Islam membuat sebagian besar masyarakat Korea takut akan Islam dan menganggap Islam sebagai agama teror yang identik dengan kekerasan<sup>102</sup>. *Stereotype negatif* masyarakat Korea terhadap muslim disebabkan oleh pemberitaan media masa yang mengandung provokasi barat terhadap Islam. Propaganda tersebut yang menyebabkan masyarakat Korea menganggap Islam sebagai agama teroris. Namun, propaganda tersebut memberikan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap muslim bagi masyarakat Korea mengenai Islam sehingga sebagian masyarakat Korea mendatangi masjid-masjid di Seoul untuk meminta kejelasan mengenai Islam dan tidak sedikit masyarakat Korea menjadi mualaf setelah mengetahui tentang Islam bahwa agama Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi toleransi, perdamaian dan membenci kekerasan<sup>103</sup>. Dewasa ini, masyarakat Korea sudah mulai memahami Islam bahwa Islam bukanlah agama teroris seperti yang diberitakan oleh media masa. Hal ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan KMF dalam menjelaskan mengenai agama Islam terhadap masyarakat Korea.

---

<sup>102</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 267.*

<sup>103</sup> *An Sun Geun, Op. Cit., 270.*

Perkembangan Islam di Korea Selatan dapat dilihat dari sejarah hubungan kerjasama pemerintah Korea Selatan dengan negara Timur Tengah. Pada tahun 1973, pemerintah Korea Selatan mulai melakukan pendekatan terhadap negara Timur Tengah dimana pada tahun tersebut negara-negara Timur Tengah melakukan politik embargo terhadap negara barat dan negara industri sehingga banyak negara barat maupun negara industri mengalami kesulitan termasuk Korea Selatan. Langkah pemerintah Korea Selatan dalam mengatasi krisis tersebut adalah membantu perkembangan agama Islam di Korea.

Demi menangani krisis, pemerintah Korea Selatan mengubah sikap politiknya yang semula simpati terhadap zionisme menjadi simpati terhadap dunia Islam<sup>104</sup>. Namun, sikap masyarakat Korea Selatan terhadap Islam menjadi buruk pada saat terjadinya krisis sandera Korea Selatan pada Juli 2007. Krisis ini dimulai dengan penangkapan 23 pekerja misionaris Kristen Korea Selatan oleh Taliban di Propinsi Ghazni, Afganistan<sup>105</sup>. Pada tanggal 25 dan 30 Juli, 2 orang diantara sandra tersebut dibunuh dan 2 sandra wanita pada tanggal 13 Agustus 2007 dibebaskan. Pada tanggal 28 Agustus 2007, Taliban menyatakan akan segera membebaskan ke-19 sandara yang tersisa dengan syarat Korea Selatan menarik pasukanya dari Afganistan paling lambat akhir 2007 dan menghentikan kegiatan misionaris mereka di Afganistan<sup>106</sup>. Kesepakatan tersebut tercapai akibat dari keberhasilan negosiasi yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan, pihak Taliban, tetua adat setempat serta diplomat dari Indonesia, kemudian Krisis berakhir setelah 12 sandra dibebaskan pada 29 Agustus 2007 dan 7 sandara pada

---

<sup>104</sup> *An Sun Geun, Op. Cit.*, 250.

<sup>105</sup> *Ibid.*

<sup>106</sup> *Ibid.*

30 Agustus 2007<sup>107</sup>. Pada saat krisis sandra terjadi, banyak warga Korea Selatan menyelenggarakan doa bersama demi keselamatan para sandra, begitupula dengan warga muslim di Korea Selatan. Namun, pada saat krisis sandra terjadi warga Korea Selatan melakukan demonstrasi terhadap masjid-masjid di Seoul.

Informasi media masa yang memberitakan bahwa Islam merupakan agama teroris menimbulkan *stereotype negatif* terhadap Islam. Namun, dewasa ini *stereotype negatif* masyarakat Korea terhadap Islam sudah tidak terdengar lagi seiring dengan perkembangan zaman masyarakat Korea sudah memiliki interaksi dengan negara-negara muslim dalam menjalin mitra ekonomi, politik dan budaya.

### **C. Implikasi *Korean Wave* Dalam *Soft Diplomacy* Korea Selatan**

*Korean Wave* akrab disebut *Hallyu* merupakan kebudayaan Korea Selatan yang telah berhasil meningkatkan citra Korea Selatan di kancah internasional dimana *Korean Wave* tersebut menjadi bentuk *soft diplomacy* Korea Selatan. Sebelum adanya *Korean Wave*, Korea Selatan dikenal sebagai negara korban perang, negara miskin dan negara yang memiliki instabilitas politik serta sangat sedikit masyarakat Asia yang mengetahui budaya Korea. Namun, pada era *Korean Wave* citra Korea Selatan di kancah internasional mulai membaik. Bentuk *Korean Wave* itu sendiri meliputi drama Korea, filem, dan *Korean Pop* (K-pop). Dimana kebudayaan masyarakat Korea dituangkan kedalam drama dan filem Korea yang disusun dengan kualitas yang bagus dengan jalan cerita yang romantis dan tidak monoton. Dalam drama Korea kerap kali menampilkan tempat-tempat *lanadmark*

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, 251.

yang indah sehingga membuat penggemar drama Korea tersebut ingin mengunjungi Korea Selatan. Hal ini merupakan cara unik Korea Selatan dalam mempromosikan tempat-tempat di Korea yang dijadikan sebagai objek wisata. Sedangkan *Korean Pop* (K-pop) menghadirkan *boyband*, *girlband* maupun penyanyi solo yang begitu disukai oleh para remaja. *Boyband* dan *girlband* tersebut seperti Super Junior, Shinee, Bigbang, Psy, dan sebagainya menciptakan musik yang mudah didengar sehingga meskipun K-pop memiliki perbedaan bahasa, musik tersebut tetap diterima dengan baik oleh masyarakat internasional. Dengan kesuksesan tersebut *Korean Wave* berhasil menjadi instrument bagi diplomasi Korea Selatan dalam hal pendidikan, pariwisata dan meningkatkan citra Korea Selatan. Menurut KOTRA (*Korea Trade-Investment Promotion Agency*) peningkatan tersebut naik sebanyak 6,7% pada tahun 2005<sup>108</sup>.

Drama Korea seperti *Jewel in The Palace*, *Decendents of The Sun*, *Winter Sonata*, *Goblin*, *Boys Over Flowers* merupakan drama yang sempat booming di Asia. Tempat-tempat syuting drama tersebut dijadikan sebagai objek wisata yang banyak didatangi wisatawan mancanegara diantaranya wisatawan muslim. Menurut Dal Yong Jin, *Korean Wave* sebagai sebuah upaya dari pemerintah Korea Selatan untuk menumbuhkan industri kreatif agar mampu lepas dari jeratan resesi ekonomi Asia tahun 1997/1998<sup>109</sup>.

Keseriusan pemerintah Korea Selatan dalam pengembangan industri kreatif dapat tercermin dalam pernyataan Menteri Kebudayaan, Olahraga dan

---

<sup>108</sup> Iva Rachmawati, *Op. Cit.*, 129.

<sup>109</sup> Iva Rachmawati, *Op. Cit.*, 131.

Pariwisata pada tahun 2006, yang menyebutkan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh terhadap program pertukaran budaya, *“The Ministry has set up public relation offices overseas called “Korea Plaza” to strengthen the country’s image through the globalization of hallyu, the boom of Korean pop culture overseas. In particular, the government will support exchange of cultural contents with foreign countries away from unilateral or export-oriental activities”*<sup>110</sup>. Dukungan tersebut diberikan oleh Menteri Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata pada masa pemerintahan Presiden Lee Myung Bak dimana pada saat itu Presiden Lee Myung Bak mengeluarkan kebijakan untuk menggunakan industri kreatif dalam menyelamatkan Korea Selatan dari krisis global.

Pemerintah Korea Selatan menyadari keberhasilan *Korean Wave* dalam memperbaiki citra Korea dan meningkatkan ketertarikan masyarakat internasional terhadap budaya Korea. Hal ini, dimanfaatkan pemerintah Korea Selatan untuk meningkatkan ekspor Korea Selatan, posisi internasional dan level diplomasinya dalam pergaulan Internasional<sup>111</sup>. Hal ini dinyatakan dalam kebijakan luar negeri Korea Selatan tahun 2005, *“Principal Goals and Direction of Korean Cultural Diplomacy”* tahun 2007 dan juga *“Diplomatic White Paper”* tahun 2008<sup>112</sup>. Keberhasilan *Korean Wave* berdampak positif terhadap sector ekonomi khususnya mendorong meningkatnya jumlah wisatawan asing dan ekspor Korea.

Dewasa ini pemerintah Korea Selatan mulai bergerak keranah *Korean Food* dimana *Korean Food* kerap kali muncul dalam drama Korea seperti kimchi,

---

<sup>110</sup> *Ibid.*

<sup>111</sup> *Iva Rachmawati, Op. Cit., 132.*

<sup>112</sup> *Iva Rachmawati, Op. Cit., 131-132.*

bulgogi, teobokkie dan gimbab. Selain itu, dewasa ini media Televisi Korea Selatan menyiarkan acara masak dengan melibatkan anggota *boyband* demi meningkatkan minat penggemar *K-pop* terhadap makanan Korea seperti acara *The Best Cooking Secret* yang ditayangkan di stasiun TV EBS dengan mengusung salah satu member Super Junior yaitu Leeteuk sebagai MC.

Dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat internasional terhadap Korea Selatan yang dipicu oleh *Korean Wave*, pemerintah Korea Selatan memanfaatkan kondisi tersebut untuk meningkatkan ekspor makanan Korea dan meningkatkan wisatawan asing. Pemerintah Korea Selatan menyadari bahwa minat negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia dan negara-negara di Timur Tengah terhadap *Korean Wave* naik dari tahun ketahun. Sehingga berbagai kerjasama dengan negara-negara muslim dilakukan seperti kerjasama pengembangan industri makanan halal dan ekspor *Korean Food*. Selain itu, pemerintah Korea Selatan berencana untuk meningkatkan wisatawan muslim dengan menerapkan kebijakan *muslim friendly* dimana akan banyak terdapat restoran-restoran halal, hotel halal dan makanan halal di Korea Selatan.

Sebagai, contoh upaya pemerintah Korea Selatan dalam menarik wisatawan muslim untuk mengunjungi Korea Selatan dan meningkatkan ekspor makanan Korea. Pemerintah Korea Selatan bekerjasama dengan Indonesia, Malaysia dan UEA dalam pembuatan mini drama *Lunch Box* sebagai media promosi K-Food Fair 2015 yang dilaksanakan di Indonesia, Malaysia dan UEA. Di Indonesia K-Food Fair 2015 dilaksanakan pada tanggal 16-18 Oktober 2015 di

Jakarta<sup>113</sup>. Drama *Lunch Box* dibintangi oleh actor Korea bernama Ji soo dan artis Indonesia bernama Amelia Tantonno. Dimana, drama tersebut disponsori oleh *The Korean Ministry of Agriculture, Food, and Rural Affairs (MAFRA)*, *Korea Agro-Fisheries Trade Corporation* dan *Korea Muslim Federation*.

**Gambar 2.8 Lunch Box Drama**



Sumber. Irfan Afif, Oktober 2016, <http://www.halhalal.com/promosikan-makanan-halal-korea-rilis-mini-drama/>

<sup>113</sup> Ratna Amaliania, Oktober 2015, *K-Food Fair 2015: Kenalkan Makanan Halal Lewat Lunch Box*, diakses dari [http://www.kompasiana.com/haera\\_ice/k-food-fair-2015-kenalkan-makanan-halal-lewat-lunch-box\\_561fac60bd22bd17128b4569](http://www.kompasiana.com/haera_ice/k-food-fair-2015-kenalkan-makanan-halal-lewat-lunch-box_561fac60bd22bd17128b4569), pada tanggal 7 Maret 2017